

SKRIPSI

ANALISIS PERMINTAAN DAN EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN BA'I BITSAMAN AJIL OLEH UMKM PADA BMT TAQWA MUHAMMADIYAH CABANG PASAR RAYA PADANG

Disusun oleh:

**Nofri Andri
06 151 101**



**Jurusan Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas
Padang
2011**

	No. Alumni Universitas	NOFRI ANDRI	No. Alumni Fakultas			
	BIODATA					
a) Tempat/tanggal lahir : Padang / 12 November 1987 b) Nama Orang Tua : Muhammad Nardi & Asyiah c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 06151101 f) Tanggal Lulus : 24 Januari 2011 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,24 i) Lama Studi : 4 tahun 4 bulan h) Alamat Orang Tua : Komplek Perumahan Cendana Mata Air Timur No.1A Thp 1, Kelurahan Mata Air Timur, Kecamatan Padang Selatan, Padang						
Analisis Permintaan dan Efektivitas Pembiayaan Ba'l Bitsaman Ajil oleh UMKM pada BMT Taqwa Muhammadiyah Cabang Pasar Raya Padang Skripsi S1 oleh: Nofri Andri Pembimbing Skripsi: Zulkifli.N, SE, M.Si						

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM untuk melakukan permintaan pembiayaan *ba'l bitsaman ajil* pada BMT Taqwa Muhammadiyah Cabang Pasar Raya Padang dan menilai keefektifan pembiayaan *ba'l bitsaman ajil* yang telah disalurkan BMT berdasarkan penilaian nasabah UMKM. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square), dengan menggunakan margin keuntungan, pendapatan usaha nasabah per bulan, jumlah karyawan nasabah, pengalaman pengambilan pembiayaan dan jenis usaha nasabah UMKM sebagai variabel independent dan jumlah permintaan pembiayaan nasabah sebagai variabel dependent. Selain itu, untuk menilai keefektifan pembiayaan BMT Taqwa Muhammadiyah Cabang Pasar Raya Padang diukur menggunakan skala likert yang dibuat berdasarkan penilaian nasabah UMKM dengan indikator dari positif ke negatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa margin keuntungan berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan pendapatan usaha nasabah per bulan dan jumlah karyawan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya jumlah permintaan pembiayaan *ba'l bitsaman ajil* pada BMT Taqwa Muhammadiyah Cabang Pasar Raya Padang. Variabel pengalaman pengambilan pembiayaan dan jenis usaha nasabah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Kemudian penilaian keefektifan pembiayaan BMT dinilai nasabah cukup efektif, karena dari 5 tahapan penyaluran pembiayaan hanya 1 tahapan yang dinilai rendah efektivitasnya oleh nasabah.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 24 Januari 2011

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Zulkifli.N, SE, M.Si	Sri Maryati, SE, M.Si	Neng Kamarni, SE, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas
No. Alumni Fakultas		Nama _____ Tanda Tangan _____
No. Alumni Universitas		Nama _____ Tanda Tangan _____

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Pengalaman selama krisis ekonomi tahun 1997-1998 dan resesi ekonomi Amerika Serikat yang berimbas pada Indonesia telah menunjukkan kualitas daya tahan UMKM. (*Gemari*, 2008). Dalam krisis ekonomi tersebut banyak usaha berskala besar mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sedangkan UMKM terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut. Meski keberadaannya seringkali diabaikan, dengan sebutan informal, tidak signifikan dan berkontribusi kecil. Namun sesungguhnya UMKM merupakan fundamental perekonomian yang riil dari bangsa ini. (*Diskop dan UMKM*, 2009).

UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha, penciptaan lapangan kerja maupun kontribusi terhadap PDB. Berdasarkan data statistik UKM tahun 2007-2008 yang dikeluarkan Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2009), perkembangan jumlah UMKM periode 2007-2008 mengalami peningkatan sebesar 2,88 % yaitu dari 49.824.123 unit pada tahun 2007 menjadi 51.257.537 unit pada tahun 2008. Peran UMKM dalam penyerapan tenaga kerja di seluruh

Indonesia pada tahun 2007 tercatat sebesar 88.739.744 orang atau 96,95 % dari total penyerapan tenaga kerja yang ada. Pada tahun 2008, UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebesar 90.896.270 orang atau 97,04 % dari total penyerapan tenaga kerja yang ada, jumlah ini meningkat sebesar 2,43 % atau 2.156.526 orang dibandingkan tahun 2007. Sedangkan peran UMKM terhadap penciptaan PDB nasional menurut harga berlaku pada tahun 2007 tercatat sebesar Rp. 2.105,14 triliun atau 56,23 % dan pada tahun 2008 peran UMKM terhadap penciptaan PDB nasional menurut harga berlaku tercatat sebesar Rp. 2.609,36 triliun atau 55,56 % dari total PDB nasional, mengalami perkembangan sebesar Rp. 504,23 triliun atau 23,95 % dibanding tahun 2007. Disisi lain, pada tahun 2007 nilai PDB nasional atas harga konstan tahun 2000 sebesar Rp. 1.882,31 triliun, peran UMKM tercatat sebesar Rp. 1.099,30 triliun atau 58,40 % dari total PDB nasional. Pada tahun 2008, PDB nasional atas harga konstan tahun 2000 sebesar Rp. 1.997,73 triliun, kontribusi UMKM sebesar Rp. 1.165,26 triliun atau 58,33 %. Kontribusi UMKM tersebut meningkat sebesar Rp. 65,96 triliun atau 6,00 % dibandingkan tahun sebelumnya. (*Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2009*).

Dari sekian banyak UMKM di Indonesia, UMKM di kota Padang perlu menjadi sorotan, karena sebagian besar perekonomian kota Padang didominasi oleh sektor UMKM. Tak bisa dipungkiri, UMKM juga memiliki andil yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi kota Padang, baik ditinjau dari segi pendapatan daerah kota Padang, dari segi jumlah usaha maupun dari segi penciptaan lapangan kerja. Berdasarkan data perkembangan UKM kota

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam melakukan pengambilan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di BMT Taqwa Muhammadiyah Cabang Pasar Raya dapat disimpulkan bahwa tingkat margin keuntungan BMT (*r*), pendapatan usaha nasabah per bulan (*Yt*) dan jumlah karyawan nasabah (*Jtk*) mempengaruhi besarnya jumlah pengambilan pembiayaan nasabah di BMT Taqwa Muhammadiyah (*Md*), sedangkan pengalaman pengambilan pembiayaan (*Ppm*) dan jenis usaha nasabah (*D*) tidak mempengaruhi besarnya jumlah pengambilan pembiayaan tersebut. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Terima Hipotesa 1 yaitu margin keuntungan BMT (*r*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap besarnya jumlah pembiayaan yang diambil nasabah pada BMT Taqwa Muhammadiyah Cabang Pasar Raya.
2. Terima Hipotesa 2 yaitu pendapatan usaha per bulan (*Yt*) dan jumlah karyawan dalam usaha nasabah (*Jtk*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya jumlah pembiayaan yang diambil nasabah di BMT Taqwa Muhammadiyah Cabang Pasar Raya. Variabel skala usaha (*Su*) terpaksa dihilangkan karena variabel ini terkena multikolinearitas.
3. Tolak Hipotesa 3 yaitu adanya pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara pengalaman pengambilan pembiayaan nasabah (*Ppm*) dengan besarnya jumlah pembiayaan yang diambil nasabah UMKM di BMT Taqwa Muhammadiyah Cabang Pasar Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu Umar Faruq, and A. B. Rafique Ahmad. "Islamic Micro And Medium Sized Enterprises (MMEs) Finance: The Case Study Of Australia." *Islamic Finance for Micro and Medium Enterprises*, February 2008: 233-257.
- Ahmed, Gaffar Abdalla. "Islamic Micro-Finance Practice With a Particular Reference to Financing Entrepreneurs Through Equity Participation Contracts in Sudanese Banks." *Islamic Finance for Micro and Medium Enterprises*, February 2008: 75-104.
- Ahmed, Habib. "Financing Microenterprises: An Analytical Study of Islamic Microfinance Institutions." *Islamic Economic Studies* Vol. 9 (March 2002): 1-38.
- Ahmed, Habib. "Frontiers of Islamic Banking: A Synthesis of Social Role and Microfinance." *The European Journal of Management and Public Policy* 1-26.
- Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya. *Surat An-Nisa*. 29.
- Al-ZamZami, Ahmed, and Lorna Grace. "Islamic Banking Principles Applied to Microfinance (Case Study: Hodeidah Microfinance, Yemen)." January 2002: 1-19.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Aryati. *Analisis Permintaan dan Efektivitas Pembiayaan Usaha Kecil Pada Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus KBMT Khidmatul Ummah, Kecamatan Cibungbung, Bogor)*. Bogor: Skripsi. Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor, 2006.
- Azis, M. Amin. *Tata Cara Pendirian BMT*. Jakarta: Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah, 2006.
- Barus, Aulia Noviandi. *Analisis Faktor-Faktor Pengambilan Pembiayaan dan Penilaian Efektivitas Pembiayaan Syariah Bagi Usaha Kecil Pada BMT Dana Insani, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Yogyakarta*. Bogor: Skripsi. Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, 2009.
- BMT Taqwa Muhammadiyah Cabang Pasar Raya Padang. Dokumentasi Data dan Wawancara. 2010.
- BMT Taqwa Muhammadiyah Padang. Profil BMT Taqwa Muhammadiyah Padang. 2010.
- Dinas Koperasi dan UMKM (Diskop dan UMKM). *Data Perkembangan UKM Kota Padang*. (Dokumentasi data dari kantor Dinas Koperasi dan UMKM), Padang: Dinas Koperasi dan UMKM, 2008.